

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis ergonomi postur kerja pengrajin batik tulis pada proses membatik dengan canting menggunakan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA) di UMKM Batik Rajasamas Maos, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat resiko ergonomi postur kerja pengrajin batik pada proses membatik menggunakan canting di UMKM Batik Rajasamas Maos berdasarkan metode *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA) menunjukkan bahwa perlu adanya investigasi lebih lanjut dan diadakan perubahan postur kerja dalam waktu dekat untuk mencegah adanya cedera.
2. Rekomendasi usulan perbaikan dari hasil pengukuran tingkat resiko ergonomi pada pengrajin batik di UMKM Batik Rajasamas Maos diantaranya dengan menambah lampu disetiap sudut ruang kerja membatik menggunakan canting dan juga menambahkan 2 buah kipas untuk mengurangi suhu di ruang kerja. Sedangkan untuk memperbaiki postur kerja pengrajin batik tulis dalam waktu dekat dapat dilakukan sosialisasi teradap pengrajin batik tulis untuk melakukan peregangan setiap satu jam sekali untuk mengurangi rasa lelah. Dan untuk mencegah cedera dalam waktu yang akan datang dapat dilakukan dengan mengganti kursi kerja lama dengan kursi kerja baru yang telah dirancang berdasarkan kajian antropometri.

5.2. Saran

Saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan referensi bagi perusahaan ataupun untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Pihak UMKM Batik Rajasamas Maos lebih memperhatikan postur kerja yang dilakukan pekerjaanya agar tidak terjadi cedera untuk waktu yang akan datang.
2. Pihak UMKM Batik Rajasamas Maos melakukan sosialisasi terhadap pengrajin batik tulis untuk melakukan peregangan setiap satu jam sekali supaya mengurangi kelelahan saat bekerja dan juga dalam waktu yang akan

datang mengganti kursi kerja lama dengan kursi kerja baru yang telah di desain berdasarkan pendekatan antropometri.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam pengambilan data antropometri dilakukan sebanyak minimal 5x.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis postur tubuh pengrajin batik tulis pada proses membatik menggunakan canting setelah dilakukan sosialisasi dan setelah kursi kerja diganti dengan yang sudah didesain berdasarkan pendekatan antropometri.